

SOSIALISASI PENGGUNAAN *MICROSOFT EXCEL* BAGI APARAT KABUPATEN BANTAENG

¹Adi, ²Ekea Multi Febriyanti, ³Fitri

¹ *Manajemen, STIE Makassar Maju, aditweingberg@gmail.com*

² *Akuntansi, STIE Makassar Maju, ekeamf10@gmail.com*

³ *Manajemen, STIE Makassar Maju, fitrirasyidin13@gmail.com*

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Corresponding

Author:

Ekea Multi
Febriyanti STIE
Makassar Maju,
Indonesia
Email:
ekeamf10@gmail.
com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan Desa Bonto Tallasa, Kel. Uluere, Kab. Bantaeng yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep dan manfaat penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* yang diharapkan dapat membantu memahami pentingnya perangkat lunak dalam menjalankan tugas dan memberikan pelayanan publik. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2024 dengan menggunakan metode penyuluhan cerama, praktik dan diskusi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mengenai penggunaan *Microsoft Excel* dapat menerapkan penggunaan perangkat lunak tersebut dalam penataan administrasi dan pembuatan arsip desa. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya Aparat Desa Bonto Tallasa, mahasiswa dan akademisi.

Kata kunci — *Microsoft Excel*, Administrasi, Pelayanan Publik. Aparat Desa.

Abstract

This Community Service activity is in collaboration with Bonto Tallasa Village, Kel. Uluere, Kab. Bantaeng aims to introduce the concept and benefits of using the Microsoft Excel application which is expected to help understand the importance of software in carrying out tasks and providing public services. Community service activities (PKM) were carried out on March 26 2024 using lecture, practice and discussion counseling methods. It is hoped that this activity regarding the use of Microsoft Excel can implement the use of this software in administrative arrangements and creating village archives. Community Service is expected to be beneficial for various parties including Bonto Tallasa Village Officials, students and academics.

Keyword — Microsoft Excel, Administration, Public Services. Village officials.

PENDAHULUAN

Desa Bonto Tallasa adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng. Desa Bonto Tallasa memiliki kondisi daerah pegunungan, berada diatas gunung dengan ketinggian antara 540 sampai 600M diantara permukaan laut (Bonto Tallasa, 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam pemerintahan sangat berpengaruh dalam mengakses administrasi pemerintahan seperti administrasi umum; administrasi penduduk; administrasi keuangan; andministrasi pembangunan; administrasi badan permusyawaratan desa (BPD) dan

administrasi lainnya.

Permasalahan yang ditemukan dalam Desa Bonto Tallasa adalah banyaknya perangkat desa yang belum terampil dalam menggunakan perangkat lunak pada komputer, salah satunya adalah perangkat lunak *Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* merupakan *Microsoft Excel* merupakan program aplikasi lembar kerja yang termasuk dalam bagian Microsoft Office seperti Word, Power Point, Access pada umumnya. Fungsi dari program *Microsoft Excel* adalah untuk mengolah data secara otomatis seperti perhitungan, rumus, pemakaian fungsi, tabel, pembuatan grafik dan manajemen data (Abdullah, Millenia, Nusfiana, Ariance, & Krisnawati, 2019). *Microsoft Excel* adalah program aplikasi pengolah angka yang dikeluarkan oleh Microsoft Corporation (Sumberpengertian.id, 2017). Salah satu perangkat lunak inilah yang umum digunakan untuk mendukung dalam pekerjaan pengkantor atau proses pengadministrasian. Mengingat pentingnya peran *Microsoft Excel* saat ini, maka perangkat desa perlu mengembangkan keterampilannya dalam menggunakan perangkat lunak yang dapat membantu mempermudah penataan administrasi dalam memberikan pelayanan publik.

Merujuk pada UU 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik (dalam Taufik, 2022, hlm. 77) pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Perihal pelayanan publik ini, Gabler dan Osborne (2001) dengan konsep *reinventing government* telah merubah paradigma administrasi publik di mana beroperasinya organisasi publik harus mendasarkan diri pada profesionalisme layaknya organisasi

bisnis dengan cara mengubah orientasi birokrat ke pelayanan publik (Muhammad, 2019, hlm. 76). Efisiensi, efektivitas, murah, cepat, berkualitas dalam melayani publik dengan menempatkan kepuasan masyarakat sebagai *stakeholder* menjadi tujuan utama organisasi publik (organisasi pemerintah).

Menurut Higau (2015), melalui pelaksanaan administrasi pemerintahan desa yang baik diharapkan pemerintah desa mampu untuk menyelenggarakan pemerintahan secara baik, agar upaya pemerataan pembangunan dan pelayanan prima kepada masyarakat dapat terlaksana secara optimal.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyebutkan bahwa salah satu kewajiban pemerintah desa adalah menyelenggarakan tertib administrasi desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. "Pemerintahan desa yang baik dan bersih (good governance dan clean governance) harus selalu melekat dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa, baik dalam pelaksanaan tugas, fungsi, kewenangan, hak, dan kewajiban yang dimiliki oleh pemerintahan Desa".

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, telah membawa perubahan yang mendasar dalam sistem dan struktur Pemerintahan Daerah serta membawa dampak yang sangat luas bagi penyelenggaraan pemerintahan, perencanaan pembangunan, pengelolaan keuangan dan sistem penganggaran dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan di Daerah, khususnya pada tingkat Pemerintahan Desa. Untuk meningkatkan manajemen Pemerintahan Desa perlu dilakukan penataan administrasi agar lebih efektif dan

effisien, penataan administrasi merupakan pencatatan data dan informasi dalam mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan melakukan kegiatan Sosialisasi Penggunaan *Microsoft Excel* bagi Aparat Desa Bonti Tallasa.

Sosialisasi tersebut diberikan langsung kepada setiap perangkat Desa Bonto Tallasa bertempat di Kantor Desa Bonto Tallasa, kegiatan tersebut diikuti oleh perangkat desa berjumlah 6 orang beranggotakan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Kepala Dusun, dan Kepala Urusan Keuangan.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode seminar, praktek langsung dengan file yang sudah diprogram dalam menunjang kegiatan administrasi di desa bonto tallasa.

Adapun Langkah-langkah yang kami tempuh dalam melaksanakan solusi atas permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan diri kami sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kepada Aparat Desa Bonto Tallasa;
2. Memberikan pengetahuan umum terlebih dahulu mengenai kepada aparat desa bahwa tujuan diadakannya sosialisasi penggunaan *Microsoft Excel* untuk mengembangkan keterampilannya menggunakan perangkat lunak yang dapat membantu dan mempermudah penataan administrasi;
3. Menjelaskan materi dalam seminar dan praktek langsung dengan

menggunakan *Microsoft Excel*;

4. Melakukan simulasi dan penerapan pada administrasi desa;
5. Memberikan evaluasi dan memberikan kesempatan kepada para aparat desa untuk menanyakan tentang materi yang dirasakan masih kurang dipahami;
6. Memberikan ucapan terimakasih telah berpartisipasi dalam kegiatan ini dan mengutarakan harapan-harapan pelaksanaan kegiatan.

Untuk mendukung realisasinya kegiatan ini maka diperlukan prosedur pelaksanaan kerja yang jelas. Prosedur pelaksanaan kerja ini akan dijelaskan melalui modul yang sudah dibuat dan dibagikan kepada peserta. Secara garis besar prosedur pelaksanaan kerja adalah sebagai berikut:

1. Peserta membawa laptop;
2. Peserta telah menginstal *Microsoft Excel*;
3. Menjelaskan materi dan mempraktekkan langsung kepada peserta;
4. Melakukan Evaluasi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

STIE Makassar Maju mempunyai misi untuk menyelenggarakan tridarma yang mendukung pengembangan keahlian dibidang ekonomi dan industry kreatif. Kegiatan PkM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Makassar Maju yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan, pembinaan, pendampingan dan pemberian keterampilan kepada para aparat desa di Desa Bonto Tallasa merupakan solusi dari permasalahan dan diharapkan dapat membantu aparat desa. Sosialisasi berjalan secara interaktif dan penuh antusias dari aparat desa. Aparat desa yang telah diberikan dasar penggunaan *Microsoft Excel* menerapkan penggunaan perangkat lunak tersebut dalam penataan administrasi dan pembuatan arsip desa,

yang sebelumnya aparat desa mengalami kesulitan, secara aktif bertanya dengan dosen sebagai pelatih. Dengan sistem tersebut perangkat desa terbantu untuk lebih terampil menggunakan *Microsoft Excel*.

Pertemuan secara luring dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan simulasi dan evaluasi penerapan pada administrasi desa bonto tallasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 26 Maret 2024 di Kantor Desa Bonto tallasa yang dihadiri oleh para perangkat desa, dosen dan mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju sebanyak 15 orang. Adapun alokasi waktu dalam kegiatan ini yaitu 8 jam yang dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 WITA.

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan oleh 3 orang pemateri yang mempunyai kompetensi dalam bidang *Microsoft Excel* dan telah berpengalaman membimbing mahasiswa dalam pengajaran pada matakuliah Aplikasi Komputer.

Nama-nama anggota tim pengusul kegiatan sosialisasi penggunaan Microsoft Excel bagi aparat desa adalah sebagai berikut :

1. Ekea Multi Febriyanti, S.Kom., S.E., M.Ak sebagai ketua
2. Adi, S.E., M.M sebagai anggota
3. Fitri, S.E., M.Si sebagai anggota.

Setiap anggota memiliki kemampuan/ keahlian dalam pokok bahasan yang disampaikan dalam kegiatan PkM ini yaitu :

1. Dasar penggunaan microsoft excel;
2. Pengoperasian fungsi matematika;
3. Pengenalan rumus-rumus excel, fitur-fitur yang dapat memudahkan pengolahan data;
4. Cara mencetak dokumen dan;
5. Shortcut-sortcut yang ada di *Microsoft Excel*.

Semua materi yang disampaikan

yang semula aparat desa belum terlalu memahami program yang praktis, efektif, dan efisien untuk pengarsipan dan pengadministrasian, berbagai pertanyaan dilakukan dengan sesi tanya jawab atau diskusi. Sehingga hasil akhir dari diskusi dalam kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan bagaimana cara menggunakan *Microsoft Excel* dalam melakukan tugas pengarsipan dan pengadministrasian. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena semua materi dalam kegiatan ini dapat disampaikan dengan maksimal.



Gambar 1. Perkenalan diri sebagai pelaksana kegiatan PkM



Gambar 2. Foto Peserta dalam kegiatan PkM



Gambar 3. Foto Bersama dengan aparat desa, Dosen dan Mahasiswa KKN STIE Makassar Maju

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemahaman awal para peserta terhadap *Microsoft Excel* sebelum diadakan pelatihan ini masih rendah, dan selama pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan ketrampilan dari beberapa peserta dalam mengoperasikan *Microsoft Excel* dalam penataan administrasi Desa Bonto Tallasa.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat menjadi ajukan saran yaitu adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan lebih banyak lagi terhadap para aparat desa yang ada di kecamatan uluere kabupaten bantaeng.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, D., Millenia, D., Nusfiana, D., Ariance, E., & Krisnawati, F. (2019).

Persamaan dan Perbedaan *Microsoft Excel*. INA-Rxiv, 2016–2018.

Bonto Tallasa,. (2024). Sejarah Desa Bonto Tallasa. Diakses pada Rabu 17 April 2024 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bonto_Tallasa,_Uluere,_Bantaeng.

Higau, C. B. H. (2015). Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Di Desa Matalibaq Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu. *eJournal Ilmu Pemerintahan*. 3(3); 1448-1459.

Muhammad. (2021). Pengantar ilmu administrasi negara. Aceh: Unimal Press.

Sumberpengertian.id. (2017). Pengertian *Microsoft Excel*, Fungsi dan Kegunaannya (LENGKAP!). Retrieved July 23, 2019, from Sumberpengertian.id website: <http://www.sumberpengertian.id/pengertian-microsoft-excel>

Taufik, M. (2022). Hukum kebijakan publik teori dan praksis. Yogyakarta: Penerbit Tanah Air Beta.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa